

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerupuk menjadi salah satu jenis makanan yang telah dikenal sejak lama bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Kerupuk memiliki tekstur garing serta sering menjadi pelengkap dalam beberapa makanan Indonesia. Dalam komoditi dagangan kerupuk tergolong pada jenis produk industri yang memiliki daya saing yang cukup bagus. Sampai saat ini ketika melaksanakan tahapan produksi usaha kerupuk bawang putih belum memiliki pengawasan secara baik, serta belum terdapat panduan kinerja sehingga kegiatan produksi mampu sejalan terhadap harapan usaha dalam mengelola juga mempertahankan kualitas produk.

Hasil kerupuk bawang di Kabupaten Bondowoso Kecamatan Prajekan Desa Prajekan Kidul masih *dipacking* secara sederhana juga memiliki kemasan plastik yang terlalu tipis dengan demikian kerupuk bawang tersebut tidak tahan lama. Kegiatan packing kerupuk bawang yang masih sederhana kurang efektif untuk menarik konsumen. Dengan cara packing yang lebih modern dan memberi label dalam produk akan menarik keinginan konsumen dalam membeli produk tersebut.

Kendala usaha yang umumnya dijumpai bagi produsen kerupuk bawang yaitu susahnyanya memperoleh persediaan barang mentah kerupuk bawang yang sangat berkualitas. Kurang stabilnya persediaan berdampak pada harga bahan mentah menjadi naik turun dan produsen juga mengurangi kapasitas kerupuk bawang pada kemasan, dengan demikian untuk pelaku usaha harus dengan pintar-pintar mencari solusi tanpa harus menaikkan harga jual produk pada pasaran, tidak hanya itu, kendala selanjutnya adalah terdapatnya persaingan pasar yang cukup bersaing. Sampai saat ini jumlah produsen kerupuk bawang telah cukup banyak pada pasaran, dengan demikian pelaku usaha diharapkan mampu memperoleh cita rasa yang gurih serta memperhatikan terhadap kemasan yang mampu menarik perhatian konsumen.

Prospek bisnis kerupuk bawang masih sangat terbuka lebar. Sampai sekarang ini terdapat banyak konsumen yang menjadikan kerupuk bawang menjadi teman makan nasi yang harus ada. Tidak hanya memiliki prospek yang masih sangat bagus, melaksanakan bisnis kerupuk bawang tidak memerlukan modal yang terlalu

tinggi. Mampu diawali dari level rumah tangga, serta memakai perabot dapur rumah menjadi sarana dan prasarana untuk memproduksi kerupuk bawang. Komponen utama dari tahapan produksi yaitu memakai bahan baku berkualitas bagus serta mengasah kemampuan untuk mengolah kerupuk bawang, dengan demikian cita rasa yang dihasilkan akan benar-benar berkualitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, sehingga mampu dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengemasan kerupuk bawang di Kabupaten Bondowoso Kecamatan Prajekan Desa Prajekan Kidul?
2. Bagaimana analisis usaha pengemasan kerupuk bawang di Kabupaten Bondowoso Kecamatan Prajekan Desa Prajekan Kidul?
3. Bagaimana proses pemasaran kerupuk bawang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, sehingga tujuan pada Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan proses pengemasan kerupuk bawang di Kabupaten Bondowoso Kecamatan Prajekan Desa Prajekan Kidul.
2. Dapat menganalisis usaha pengemasan kerupuk bawang di Kabupaten Bondowoso Kecamatan Prajekan Desa Prajekan Kidul.
3. Mampu melaksanakan proses pemasaran kerupuk bawang.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan Tugas Akhir, sehingga manfaat yang diharapkan pada Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan keterampilan untuk mahasiswa dan masyarakat tentang analisis usaha pengemasan kerupuk bawang di Kabupaten Bondowoso Kecamatan Prajekan Desa Prajekan Kidul.
2. Menjadi rujukan untuk mahasiswa ketika penulisan tugas akhir.
3. Menjadi referensi mahasiswa juga masyarakat dalam meningkatkan daya jual kerupuk bawang.